

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *FINANCIAL SECURITY* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (STUDI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)

SKRIPSI



**ALIF RIDHOTULLAH ICHSAN
105731103420**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN *FINANCIAL SECURITY* TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* (STUDI MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR)

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

ALIF RIDHOTULLAH ICHSAN

NIM : 105731103420

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya perbuatan-perbuatan baik itu menghapus berbagai kesalahan. Itulah peringatan bagi orang-orang yang selalu mengingat (Allah). Dan bersabarlah karena sesungguhnya Allah tidak menyalahkan pahala orang yang berbuat kebaikan. (Q.S. Hud: 114-115)”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, saudara dan saudariku serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa menjadi support system terbaik yang saya miliki dan almameterku

PESAN DAN KESAN

Terimakasih kepada semua dosen yang telah membimbing dan juga memberi ilmu kepada saya. Mohon maaf apabila banyak salah dan keliru yang pernah saya lakukan. Semoga amal dan kebaikan bapak/ibu dosen selama ini berkah dan mendapat balasan mulia dari Allah.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Technology* Dan *Financial Security* Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)
Nama Mahasiswa : Alif Ridhotullah Ichsan
No. Stambuk/ NIM : 105731103420
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 17 Mei 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 17 Mei 2024

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si. Ak. CA
NIDN: 0930098801

Pembimbing II

Hasanuddin, S.E., M.Si
NIDN: 0901067602

Mengetahui:

Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Mira, SE., M. Ak., Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

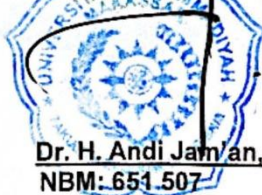
Skripsi atas Nama: Alif Ridhotullah Ichsan, Nim:105731103420 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0006/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 09 Dzulqaidah 1445 H/ 17 Mei 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 09 Dzulqaidah 1445H
17 Mei 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Amir, SE., M.Si., Ak., CA 
2. Dr.Linda Arisanty Razak, SE., M.Si., Ak., CA 
3. Hasanuddin, SE., M.Si 
4. Wahyuni, SE., M.Ak 

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651.507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Ridhotullah Ichsan
Stambuk : 105731103420
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Technology* Dan *Financial Security*
Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Studi
Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah
Makassar)


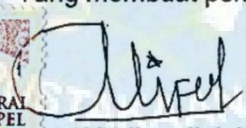
Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya
Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 17 Mei 2024

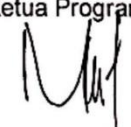
Yang membuat pernyataan



Alif Ridhotullah Ichsan
NIM: 105731103420

Diketahui oleh:



Ketua Program Studi,



Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Ridhotullah Ichsan
NIM : 105731103420
Program Studi: Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

Pengaruh *Financial Technology* Dan *Financial Security* Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Alif Ridhotullah Ichsan
NIM: 105731103420

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology* Dan *Financial Security* Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Kadir dan Ibu Marliah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

ALIF RIDHOTULLAH ICHSAN. 2024. Pengaruh *Financial Technology* Dan *Financial Security* Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar). Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Muchriana Muchran dan Hasanuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology* (studi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah makassar). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi angkatan 2020 universitas muhammadiyah makassar. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data mencakup data primer. Berdasarkan hasil penelitian perhitungan parsial pengaruh *financial technology* terhadap minat penggunaan *fintech* diperoleh T_{hitung} sebesar 7,321 > nilai T_{tabel} yaitu 1,996 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < dari *level of significant* yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh *financial security* terhadap minat penggunaan *fintech* diperoleh T_{hitung} sebesar 4,325 > nilai T_{tabel} yaitu 1,996 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < dari *level of significant* yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial security* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*.

Kata kunci : *Financial Technology, Financial Security*

ABSTRACK

ALIF RIDHOTULLAH ICHSAN. 2024. *The Influence of Financial Technology and Financial Security on Interest in Using Financial Technology (Study of Accounting Students at Muhammadiyah University of Makassar)*. Thesis. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Muchriana Muchran and Hasanuddin.

This study aims to determine the influence of financial technology and financial security on interests in the use of financial technologies. (studi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah makassar). The type of data used in this study is quantitative data obtained from the shared questionnaires and related to the problem being studied. The population in this study is an accounting student of the 2020 Army of Muhammadiyah University of Makassar. In this study, the data sources used in data collection include primary data. Based on the results of a partial calculation of the influence of financial technology on the interest in the use of fintech obtained a T count of 7,321 > value T table is 1,996 and the result of the data obtaining a sig value of 0,000 < of the level of significant is 0,05. This shows that the variable financial technology has a significant positive influence on interest in using financial technology. Based on the result of partial calculations of the influence of financial security on the interests of fintech use obtained T count of 4,325 > value T table is 1,996 and the outcome of the data obtains a sig value of 0,000 < of the level of significant is 0.05. This shows that the variable financial security has a significant positive influence on the use of financial technology.

Keywords : *Financial Technology, Financial Security*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Teori Dasar.....	8
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	8
2. <i>Financial Technology</i>	9
3. Jenis-Jenis <i>Financial Technology</i>	10

4. Layanan <i>Financial Technology</i> Perbankan.....	12
5. <i>Financial Security</i>	14
6. Minat.....	16
B. Tinjauan Empiris.....	18
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis.....	29
BAB III Metode Penelitian.....	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Definisi Operasional Variabel	35
G. Metode Analisis Data.....	38
H. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	46
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X2	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y	52
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	53
Tabel 4. 8 Uji Multikolonieritas.....	54
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji T	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9
Gambar 2. 2 Kerangka pikir	27
Gambar 2. 3 Kerangka Konseptual	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner	76
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	83
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	90
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	91
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda Dan Uji t.....	91
Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	92
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 11 Lembar Validasi Data Kuantitatif.....	95
Lampiran 12 Lembar Validasi Abstrak.....	96
Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan fakta yang sekarang, teknologi telah berkembang dengan cepat di segala aspek kehidupan. Kemajuan dari sistem teknologi ini terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut terkait perkembangan teknologi. *Financial technology* adalah salah satu contoh perkembangan teknologi dalam industri keuangan yang sedang berkembang, sehingga mendatangkan minat seseorang terkait *financial technology* ini (Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, 2021). *Financial technology* atau *fintech* merupakan teknologi keuangan yang sedang berkembang pesat yang masih terus dimanfaatkan oleh pihak sektor keuangan dalam beberapa tahun terakhir.

Menurut bank indonesia (2020) berpendapat bahwa *financial technology* adalah teknologi sistem keuangan untuk menghasilkan barang, jasa, teknologi, atau model bisnis baru yang dapat berdampak kepada stabilitas moneter, kestabilan sistem keuangan, efektivitas, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. *Financial technology* adalah bidang baru di sektor keuangan yang menggabungkan semua teknologi yang digunakan di bidang keuangan untuk mendukung interaksi, transaksi korporat, dan layanan yang ditawarkan kepada pelanggan ritel. Meskipun istilah ini telah diperluas untuk mencakup semua inovasi dan teknologi terkini yang digunakan di sektor

keuangan, termasuk pembukuan *double-entry*, *ATM*, dan aplikasi seluler yang dibuat untuk perdagangan saham saat bepergian, istilah ini baru muncul belakangan ini karena adanya kemajuan dalam teknologi komputer dan pemrograman eksklusif di bidang keuangan (Micu & Micu, 2016). *Financial technology* disebut sebagai solusi keuangan berbasis teknologi yang menggabungkan semua layanan dan produk berbeda yang biasanya disediakan oleh bank.

Financial technology sangat berperan penting dalam ekosistem jasa keuangan dan perbankan. Ketika mengakses layanan dan produk keuangan menjadi lebih mudah, terutama bagi nasabah yang saat ini tinggal di daerah terpencil tanpa infrastruktur perbankan. Selain layanan yang mudah diakses, teknologi keuangan juga dapat membuat layanan lebih terjangkau, sehingga membantu pihak bank menjaga kualitas layanan mereka dengan menurunkan biaya pelaksanaan layanan perdagangan (Anzelin, 2020)

Tujuan dari kualitas layanan adalah untuk memuaskan permintaan dan keinginan pelanggan sekaligus memastikan bahwa penyampaiannya akurat dan sesuai dengan harapan pelanggan. Di sektor perbankan, keunggulan kompetitif bank diwujudkan melalui berbagai ukuran kualitas layanan, termasuk perangkat yang dapat memfasilitasi transaksi nasabah, seperti *ATM*, *mobile banking*, dan *internet banking*, serta layanan personal dari pegawai bank dalam bentuk interaksi antara pegawai yang penuh perhatian dan memahami kebutuhan pelanggan dengan baik, ramah, dan sopan dalam

melayani pelanggan serta cepat menyelesaikan keluhan pelanggan (Azhar, 2021)

Kehadiran *fintech* juga banyak dimanfaatkan oleh banyak kalangan termasuk para pemilik usaha dan generasi muda. Saat ini, *fintech* yang mudah digunakan dan dipahami menjadi pilihan terbaik bagi generasi muda untuk menangani aktivitas keuangan mereka dengan menggunakan ponsel agar memberikan manfaat melalui layanan keuangan digital untuk mengakses sistem keuangan. Jasa keuangan dan produk kini lebih mudah dijangkau, terutama bagi mereka yang tinggal di wilayah yang perekonomiannya modernnya belum maju. Dengan terus majunya sistem teknologi, layanan *Fintech* kini semakin populer di kalangan masyarakat umum, khususnya generasi muda. *Fintech* juga dapat memberikan dampak kepada gaya hidup masyarakat, khususnya generasi milenial. Meskipun keberadaan *fintech* dapat memberikan manfaat, tetapi layanan *fintech* ini masih cukup memperhatikan faktor kerugiannya sehingga memerlukan pengetahuan dan pemahaman yang cukup ketika menggunakan layanan *fintech* sebagai saran untuk melakukan transaksi keuangan dimasa akan datang (Siswanti, 2022).

Dibalik kemudahan dalam menggunakan *financial technology* juga ada masalah yang dihadapi terkait dengan layanan teknologi sering terjadi. Salah satu dampak negatif dari *fintech*, adanya kejahatan. Kejahatan ini tidak hanya dilakukan secara fisik, tetapi juga secara online, atau melalui dunia maya. Melansir Kompasiana.com, kasus *cyber crime* terjadi di Karawang pada tahun 2022. Korban mengalami kerugian sebesar Rp 16,4 juta akibat akun M-

banking korban diretas. *Executive Vice President Center of Digital BCA* dan Ketua Panitia Kerja Keamanan Cyber Perbanas, Wani Sabu (2022), menyebutkan 2000 nasabah bank swasta menjadi korban kejahatan siber setiap bulannya dengan menggunakan rekayasa sosial. Kejahatan ini juga diberitakan di CNN Indonesia. Dan menurut news.detik.com, seorang pria ditahan di Kalimantan Barat pada September 2023 karena menjual tautan phishing atau URL palsu yang tampak seperti situs bank asli yang mungkin digunakan untuk mengakses rekening nasabah. Link tersebut dijual dengan harga Rp. 100 ribu.

Maraknya kejahatan memerlukan sosialisasi dari pihak perbankan kepada nasabah dan pegawai perbankan mengenai bentuk-bentuk kejahatan yang akan terjadi terhadap layanan yang diberikannya. Saat ini terdapat peraturan hukum yang dapat membuat *financial technology* aman, namun pihak perbankan dan pemerintah masih terus melakukan upaya untuk menjadikan *financial technology* lebih terjamin aman. Namun ketika proses penanganan perkara pidana terkait *financial technology*, pihak para pelaku usaha perbankan dan masyarakat pada umumnya masih kurang sadar dan peduli. Sehingga, perlu dilakukan upaya-upaya dari semua pihak agar menuju ke arah yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Efrianto & Tresnawaty, 2021), menyimpulkan bahwa privasi dan keamanan tidak berpengaruh, sedangkan kepercayaan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech* pada masyarakat Kabupaten Tangerang Banten. Namun

pendapat berbeda dikemukakan oleh penelitian (Siswanti, 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat ekonomi dan keamanan menggunakan *fintech* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *fintech*. Perbedaan terhadap penelitian sebelumnya yaitu, penelitian ini menggunakan persepsi mahasiswa akuntansi mengenai sistem layanan *financial technology* perbankan, dengan tujuan untuk menambah wawasan tentang perkembangan teknologi di sektor keuangan.

Penelitian ini menggunakan teori *Theory Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam sistem teknologi sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap minat penggunaan suatu teknologi. Alasan memilih model ini karena pada penelitian ini sistem *financial technology* digunakan sebagai alat ukur untuk memprediksi sikap penerimaan terhadap minat penggunaannya. TAM tidak hanya dapat untuk memprediksi, namun juga dapat digunakan untuk menjelaskan sehingga penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi mengapa suatu faktor tidak dapat diterima dan memberikan kemungkinan langkah yang tepat.

Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah bertempat di Universitas Muhammadiyah Makassar. Alasan memilih lokasi penelitian karena, 1) mahasiswa aktif prodi akuntansi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengetahuan yang baik dalam bidang ekonomi dan bisnis, sehingga akan mampu menguasai perkembangan dunia di era digital saat ini khususnya *financial technology*, 2) mahasiswa aktif prodi akuntansi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki

kemampuan analisis yang kuat, yang akan memungkinkan untuk menganalisis dampak *financial technology* terhadap perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Pengaruh *Financial Technology* Dan *Financial Security* Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology* (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*?
2. Apakah *financial security* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial technology* terhadap minat penggunaan *financial technology*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut, sesuai dengan tujuannya:

1. Teoritis

Penelitian ini diyakini akan menjadi sumber dan faktor penting bagi bank dalam melakukan pemeliharaan keamanan dan privasi nasabah dari penggunaan *fintech*.

2. Praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai apa yang sekarang sangat berkembang di sektor keuangan dan memperketat dalam menjaga *financial security* mahasiswa ketika menggunakan *financial technology*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Dasar

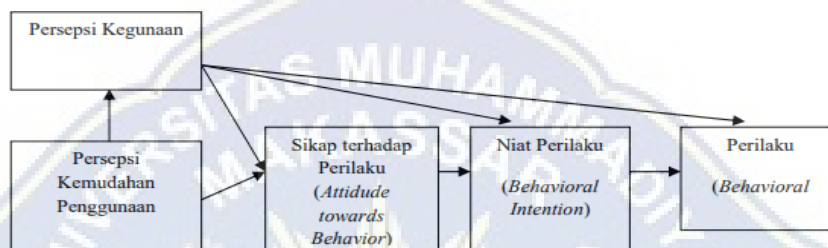
1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang menjelaskan bagaimana penerimaan terhadap pengguna sistem teknologi informasi. Teori ini dikoreksi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*, yang diperkenalkan pertama kali oleh Davis pada tahun 1986 dan diusulkan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. *Technology Acceptance Model (TAM)* menggantikan banyak ukuran sikap TRA dengan dua ukuran penerimaan teknologi yaitu kemudahan penggunaan dan kegunaan. TRA serta TAM, mempunyai elemen perilaku yang kokoh, berasumsi bahwa seorang membuat niat untuk bertindak bahwa mereka akan bebas untuk bertindak tanpa batasan (Imam, 2020). *Technology Acceptance Model (TAM)* bertujuan untuk memberikan penjelasan terkait faktor penentu penerimaan teknologi yang bersifat umum, sehingga mampu menjelaskan indikasi terhadap penggunaan pada teknologi (Nasir, 2021).

Pada dasarnya TAM menguji 2 variabel, yaitu persepsi *ease of use* dan persepsi *usefulness*. Kedua variabel tersebut mempunyai akibat ke niat perilaku (*behavior intention*) (Tony Sitinjak, 2019). Pengguna teknologi mempunyai niat untuk memakai teknologi ketika menemukan sistem teknologi berguna serta mudah dipakai. Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) juga

mempengaruhi persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) namun tidak sebaliknya. Pengguna sistem memakai sistem jika berguna, baik itu mudah dipakai atau tidak. Sistem yang susah dipakai akan senantiasa dipakai bila konsumen merasa sistem masih berfungsi.

Bentuk *Technology Acceptance* bisa diamati pada ilustrasi dibawah ini :



Gambar 2.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model yang awal sebelum dikembangkan lebih lanjut menggunakan lima konstruk: persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap terhadap perilaku atau sikap terhadap penggunaan teknologi, niat perilaku atau niat perilaku untuk menggunakan teknologi, dan perilaku aktual atau penggunaan teknologi sesungguhnya. (Imam, 2020). Dalam penelitian ini model TAM digunakan untuk menjelaskan bahwasanya *financial technology* dan *financial security* dapat mempengaruhi individu berminat untuk menggunakan suatu teknologi keuangan.

2. *Financial Technology*

Kemajuan teknologi dunia telah menciptakan perubahan dan inovasi baru di berbagai sektor terutama pada sektor keuangan, dalam sektor keuangan terdapat inovasi yang menggebrak dunia perekonomian yang saat

ini sangat populer di berbagai negara salah satunya di Indonesia inovasi yang dimaksud yaitu *financial technology* atau lebih dikenal dengan nama *fintech*, adaptasi *fintech* saat ini telah banyak digunakan dalam sektor keuangan dimana dapat diakses dengan mudah, praktis aman dan modern dan sangat membantu bagi masyarakat dalam mengakses keuangan terutama bagi perbankan yang menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat (Adam Ramadhon, 2021)

Menurut bank indonesia *fintech* merupakan hasil kerja sama dari jasa keuangan dengan teknologi yang menjadikan kegiatan bisnis menjadi modern dan praktis yang mana sebelumnya kegiatan bertransaksi baik untuk pinjaman maupun pembayaran dilakukan secara langsung namun dengan adanya *fintech* semua bisa dilakukan kapan dan dimana saja tanpa harus datang langsung (Adam Ramadhon, 2021)

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa *fintech* merupakan inovasi, wadah ataupun aplikasi keuangan yang menyediakan layanan keuangan dengan mudah, aman dan praktis yang dapat membantu masyarakat dan meningkatkan perekonomian. *Fintech* berperan dalam mempercepat jangkauan layanan keuangan.

3. Jenis-Jenis *Financial Technology*

Jenis-jenis *fintech* yang umum berkembang di Indonesia antara lain (Adam Ramadhon, 2021):

- a. *Payment Channell/System*

Payment Channel adalah layanan elektronik yang berfungsi menggantikan mata uang dan giro sebagai alat pembayaran dengan menggunakan kartu dan uang elektronik. Selain itu, sebagian masyarakat dunia telah menggunakan jenis alat pembayaran elektronik lainnya, yaitu sistem pembayaran berbasis *kriptografi (Blockchain)* seperti *Bitcoin*.

b. Perbankan Digital

Perbankan Digital adalah jenis layanan teknologi perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Masyarakat di Indonesia telah lama mengetahui tentang perbankan elektronik seperti, *internet banking, mobile banking, SMS banking, video banking, dan phone banking*.

c. *Online/Digital Insurance*

Online/Digital Insurance adalah teknologi digital dengan memberikan layanan asuransi kepada nasabah. Banyak perusahaan asuransi mengeluarkan polis dan memperoleh data lebih lanjut. Selain itu, banyak bisnis menggunakan situs web atau aplikasi seluler untuk menyediakan agen asuransi (pemasar digital) dan layanan perbandingan premi (konsultan digital).

d. *Peer to peer (P2P) Lending*

Peer to peer (P2P) Lending adalah layanan keuangan yang menggunakan teknologi digital untuk mempertemukan antara pihak pemberi pinjaman dan pihak yang membutuhkan pinjaman dan layanan ini biasanya menggunakan situs web.

e. *Crowdfunding*

Crowdfunding adalah kegiatan penggalangan dana untuk tujuan investasi atau sosial melalui situs web atau teknologi digital lainnya.

4. Layanan *Financial Technology* Perbankan

Fintech juga memiliki peran penting dalam mengubah ekspektasi dan perilaku konsumen (Kusuma *et al.*, 2020):

- a. Dapat mengakses data dan informasi kapan saja dan dimana saja.
- b. Menyamaratakan usaha besar dan kecil sehingga mereka memiliki harapan yang tinggi bahkan untuk usaha kecil baru.

Fintech telah membantu upaya industri perbankan dalam memproses data operasional bisnis dan pemasaran produk dengan lebih cepat dan akurat. Penerapan sistem informasi memiliki pengaruh besar dalam industri perbankan, dimana mengingat bahwa industri perbankan adalah salah satu industri yang paling bergantung pada pengumpulan proses analitis, penyampaian laporan atau informasi yang memenuhi kebutuhan pelanggan, dampak penerapan sistem ke industri perbankan sangatlah besar (Chuen, 2018).

Manfaat dari *fintech* dalam perbankan adalah kenyamanan layanan keuangan, karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah. Nasabah juga dapat menggunakan layanan keuangan ini untuk mendapatkan pelayanan keuangan, termasuk pelayanan pembiayaan, pembayaran, transfer uang ataupun untuk jual beli saham dengan cara yang sederhana dan aman. Nasabah dapat mengakses layanan keuangan menggunakan teknologi *smartphone* dan *laptop*. Jadi tidak perlu datang berulang lagi ke bank untuk

mendapatkan pembiayaan demi memenuhi berbagai kebutuhan, karena teknologi dalam masalah keuangan seperti ini jelas membantu masyarakat dalam memaksimalkan jasa keuangan (Prastika, 2019)

Menurut OJK Beberapa layanan *fintech* di perbankan antara lain sebagai berikut :

a) *Internet Banking*

Salah satu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah memperoleh informasi untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui internet. Ada beberapa fitur yang dapat diakses dalam *internet banking* yaitu informasi saldo rekening, pembayaran (listrik, telepon, kartu kredit dan lainnya), pembelian (*voucher* atau tiket), transfer ke bank lain dan informasi mengenai produk ataupun jasa pada perbankan. Keunggulan dari *internet banking* ini adalah kenyamanan bertransaksi dengan menu lengkap dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, laptop, *note book* dan *computer*

Jumlah orang yang menggunakan layanan ini meningkat setiap tahunnya. Bagi bank ritel, internet banking menciptakan kerangka kerja, taktik, dan paradigma baru sebagai respons terhadap kemungkinan dan kesulitan yang muncul. Dengan Internet banking, terdapat keadaan khusus yang disebabkan oleh jarak fisik antara bank dan nasabahnya dan kurangnya kontak fisik langsung antara konsumen dan pekerja bank (Muchran *et al.*, 2018).

b) *Mobile Banking*

Mobile banking merupakan salah satu hasil pengembangan teknologi *mobile* yang digunakan oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan *handphone* saja.

c) *SMS Banking*

SMS banking merupakan layanan yang disediakan bank menggunakan sarana *SMS* untuk melakukan transaksi keuangan dan permintaan informasi keuangan, misalnya cek saldo, mutasi rekening dan sebagainya.

d) *Phone Banking*

Phone banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menggunakan teknologi informasi. Dengan menggunakan layanan *phone banking*, maka nasabah dapat menggunakan telepon untuk melakukan transaksi perbankan seperti transfer antar rekening di bank yang sama, membayar tagihan telepon, melayani voucher pengisian ulang dan lainnya.

5. ***Financial Security***

Financial Security pada layanan online mengacu pada sejauh mana konsumen merasakan proses pembayaran dan kebijakan umum website dapat terjamin dan aman. Konsumen dapat mempertimbangkan keamanan situs web dan opsi pembayaran saat mengevaluasinya. Pendapat pelanggan tentang metode pembayaran situs web dan aturan menyeluruh disebut sebagai *Financial Security*. Salah satu aspek *Financial Security* yang mungkin mempengaruhi kinerja situs web adalah kemudahan pembayaran. Selain itu,

sistem keamanan yang terjamin menjadikan *Financial Security* sebagai faktor krusial dalam bertransaksi online berdasarkan penilaian klien. *Financial security* berfungsi untuk melindungi data nasabah dan memberikan kepastian saat bertransaksi (Rahman, 2018). Indikator dari *financial security* menurut (Rahman, 2018), adalah sebagai berikut:

a). *Perceived Security*

Definisi *perceived security* (persepsi keamanan) adalah Pendapat pelanggan tentang keamanan situs web dan kapasitasnya untuk melakukan transaksi dengan benar dan bertanggung jawab. Pelanggan akan menilai kapasitas vendor dalam mengamankan informasinya, efektivitas penyelesaian transaksi, dan memberikan dukungan dalam mengatasi permasalahan dalam transaksi online ketika berhadapan dengan pihak tak dikenal. Pertama, praktik pembayaran yang aman dan kemudian rasa aman saat melakukan transaksi membentuk persepsi keamanan. Keamanan finansial berfungsi untuk melindungi data nasabah dan memberikan kepastian saat bertransaksi.

b). *Ease of Payment*

Transaksi berbasis Internet mungkin tampak rumit dan mengintimidasi banyak pelanggan, maka dibutuhkan kemudahan dalam fungsionalitas *website*. Sistem pembayaran elektronik menangani transaksi pertukaran moneter untuk barang dan jasa. Bersama dengan instrumen moneter tradisional seperti nota bank, *draft*, dan kartu kredit (Rahman, 2018). Maka dapat disimpulkan bahwa kemudahan sistem pembayaran secara *online* (*ease*

of online payment) adalah kemampuan untuk membayar secara elektronik untuk barang yang dibeli secara *online*.

6. Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti kecenderungan yang tinggi terhadap suatu nafsu, suatu keinginan terhadap suatu benda yang cenderung menarik perhatian yang tinggi. Minat juga diartikan sebagai suatu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang untuk menaruh perhatian pada orang, situasi, atau aktivitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat sebagai akibat pengalaman efektif yang dirangsang oleh kehadiran atau kehadiran suatu objek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktivitas. Minat merupakan kecenderungan efektif seseorang dalam menentukan pilihan aktivitas, dan kondisi individu dapat mengubah minat seseorang (Malik, 2017). Jadi, harus ada dorongan yang menimbulkan minat dalam diri individu.

Menurut (Kurniasari & Priambada, 2018) minat perilaku (*behavioral intention*) merupakan suatu keinginan (*minat*) seseorang untuk melakukan perilaku tertentu, seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai minat untuk melakukannya. Jadi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, sikap, harapan, prasangka, ketakutan atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang pada suatu pilihan tertentu.

Ada tiga faktor yang mempengaruhi minat (Nurdin *et al.*, 2020), yaitu:

1. Faktor yang timbul dari dalam diri seseorang. Faktor ini berkaitan dengan jasmani dan rohani.

2. Faktor motif sosial, faktor ini merupakan kebutuhan seseorang untuk mendapatkan imbalan dari lingkungan tempat tinggalnya.
3. Faktor emosional, yaitu ukuran keseriusan seseorang dalam memperhatikan keinginan atau objek tertentu.

Minat menggunakan *financial technology* diukur dengan indikator-indikator berikut (Ningsih, 2023):

- 1) Keinginan untuk menggunakan. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap suatu kegiatan tentu saja akan melakukannya sesuai dengan keinginannya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang muncul dari motivasi diri, jika tujuannya adalah sesuatu yang nyata.
- 2) Kepuasan. Kecenderungan atau ketertarikan terhadap suatu hal dan mengingatnya secara terus menerus diikuti dengan perasaan senang mendapatkan kepuasan dalam mencapai kepuasan dengan menggunakan teknologi.
- 3) Akan Merekomendasikan. Ketika seseorang merasa nyaman menggunakan suatu teknologi, kemungkinan besar ia akan merekomendasikannya kepada orang lain.
- 4) Keputusan untuk menggunakan secara berkelanjutan. Jika pengguna merasa puas saat menggunakan teknologi baru ini, maka pengguna tidak akan ragu untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan

B. Tinjauan Empiris

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Tutik Siswanti, (2022)	Analisis pengaruh manfaat ekonomi, keamanan dan risiko terhadap minat penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> (Study Kasus pada Masyarakat di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur)	Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa manfaat ekonomi dan keamanan penggunaan <i>fintech</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>fintech</i> sedangkan risiko penggunaan <i>fintech</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat penggunaan <i>fintech</i>	https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jbau/article/view/899
2.	Gatot Efrianto, & Nia Tresnawaty, (2021)	Pengaruh privasi, keamanan, kepercayaan dan pengalaman terhadap penggunaan <i>fintech</i> di kalangan masyarakat kabupaten tangerang banten	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh privasi dan keamanan tidak berpengaruh, sedangkan kepercayaan dan pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>fintech</i> di kalangan masyarakat Kabupaten Tangerang Banten.	https://ojs.jekobis.org/index.php/liabilitas/article/view/71

			random.		
3.	Kamil, (2020)	Pengaruh kemampuan <i>financial</i> , kemudahan dan keamanan terhadap perilaku sistem penggunaan <i>financial technology</i> (studi empiris pada pengguna cashless payment jakarta, bogor, depok, tangerang dan bekasi 2019)	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kausal.	Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa kemampuan <i>financial</i> , kemudahan dan keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> .	http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/article/view/6501
4.	Sisca Karnia Putri, (2022)	Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat dan risiko terhadap minat menggunakan <i>financial technology</i> pada masyarakat kota banda aceh	Menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui penyebaran angket.	Hasil penelitian ini ialah persepsi kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>financial technology</i> , sedangkan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>financial technology</i> dan secara bersama-sama persepsi kemudahan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>financial technology</i> .	https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/25838/
5.	Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, Mardi (2021)	Pengaruh kemudahan penggunaan, keamanan dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan <i>financial technology (fintech)</i>	Penelitian ini menggunakan simple random sampling, Uji regresi berganda, uji-t, dan koefisien terminasi	Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara kemudahan penggunaan dengan minat menggunakan suatu produk,	https://ijebeef.esic-id.org/index.php/home/article/download/41/31

		<p><i>payment</i> linkaja syariah</p>	<p>digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian..</p>	<p>hubungan yang signifikan antara keamanan dengan minat menggunakan suatu produk, dan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi risiko dengan minat menggunakan suatu produk. Studi ini menemukan bahwa suku bunga meningkat seiring dengan kemudahan, keamanan, dan kepastian bahaya yang terkait dengan penggunaan <i>fintech</i> pembayaran Linkaja Syariah. Oleh karena itu, ketiga variabel tersebut patut menjadi perhatian perusahaan <i>fintech</i> pembayaran.</p>	
6.	<p>Sri Wahjuni Latifah, Hanisyatul Khomariyah (2020)</p>	<p><i>Ease Of Use, Service Features And Information Security Risks Againts Interest In Transactions Financial Technology During The Covid-19 Pandemic</i></p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 110 responden pengguna teknologi finansial perbankan. Sampel dipilih menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> dan data dianalisis</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, fitur layanan, dan risiko keamanan informasi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap minat melakukan transaksi menggunakan teknologi finansial pada masa pandemi Covid-19. Kemudian hasil penelitian tersebut dijadikan masukan bagi pengguna perbankan dan</p>	<p>https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/14678</p>

			<p>menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan <i>software</i> SmartPLS 3.</p>	<p><i>fintech</i>. Bank dapat meningkatkan kualitas layanan dengan memfasilitasi penggunaan <i>fintech</i>, menambah fitur layanan yang lebih lengkap, dan meningkatkan sistem keamanan <i>fintech</i>. Sedangkan pengguna dapat memilih <i>fintech</i> yang mudah, lengkap, aman, efektif dan efisien.</p>	
7.	<p>Muhammad Nurhuala Huddin, Khairul Ikhsan (2022)</p>	<p><i>Mobile Payment Satisfaction Post Pandemic Covid-19 In Indonesia</i></p>	<p>Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang biasa digunakan penelitian oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan teknologi berpengaruh positif terhadap kepuasan pembayaran seluler, kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pembayaran seluler, kegunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pembayaran seluler, perbaikan terus-menerus berpengaruh positif terhadap kepuasan pembayaran seluler, dan kepuasan memiliki efek positif pada kepercayaan pembayaran seluler. Penelitian ini memberikan informasi bagi penyedia layanan</p>	<p>https://e-journal.unair.ac.id/jraba/article/view/39834</p>

				pembayaran untuk terus meningkatkan segala aspek layanannya, terutama keamanan dan kemudahan penggunaan, serta manfaat bagi konsumen dalam melakukan transaksi keuangan.	
8.	Gustita Arnawati Putri, Wahyu Widarjo, Ari Kuncara Widagdo (2022)	<i>Interest Analysis of the Financial Technology-based Applications Usage during the COVID-19 Pandemic in Soloraya</i>	Jenis penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang biasa digunakan penelitian oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor harga dan pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aplikasi OVO. Sebaliknya faktor kepuasan, manfaat dan kenyamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan OVO di masa pandemi COVID-19.	https://www.atlantispress.com/proceedings/icosi/ams-21/125968368
9.	Nicholas Tanoto, Indah Monica, Grasela, Namira Ufrida Rahmi (2021)	<i>The Influence of Convenience, Benefits, Security and Trust on the Interest in Using Financial Technology in OVO Applications as a Digital Payment</i>	Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang cenderung dianalisis dengan menggunakan metode atau teknik statistik.	Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan manfaat tidak mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat menggunakan teknologi finansial pada aplikasi OVO sebagai alat pembayaran digital, sedangkan keamanan dan kepercayaan mempunyai pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat	https://ijefm.com/v4i10/Doc/3.pdf

				menggunakan teknologi finansial. di aplikasi OVO sebagai alat pembayaran. digital. Aplikasi OVO sebagai pembayaran digital. Secara simultan kenyamanan, manfaat, keamanan dan kepercayaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan <i>financial technology</i> pada aplikasi OVO sebagai pembayaran digital.	
10.	Meryl Astin Nangin, Irma Rasita Gloria Barus, Soegeng Wahyoedi (2020)	<i>The Effects of Perceived Ease of Use, Security, and Promotion on Trust and Its Implications for Fintech Adoption</i>	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menguji secara empiris komponen-komponen yang mempengaruhi ekspektasi pengguna untuk mengadopsi fintech. Dengan mengumpulkan 100 sampel yang telah menggunakan beberapa merek Fintech dan Sakuku sebagai metode pembayarannya	Hasil empiris secara pasti menegaskan bahwa persepsi kemudahan of use (PEOU) dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan pelanggan. Sedangkan keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan. Ini menunjukkan bahwa semakin besar kepercayaan pelanggan terhadap suatu merek fintech, maka semakin besar pula peluang pengguna untuk mengadopsi atau menggunakannya. Peningkatan kepercayaan pelanggan akan	https://journal.ipb.ac.id/index.php/jcs/article/view/31524

				menghasilkan jumlah pengguna fintech yang lebih besar.	
--	--	--	--	--	--

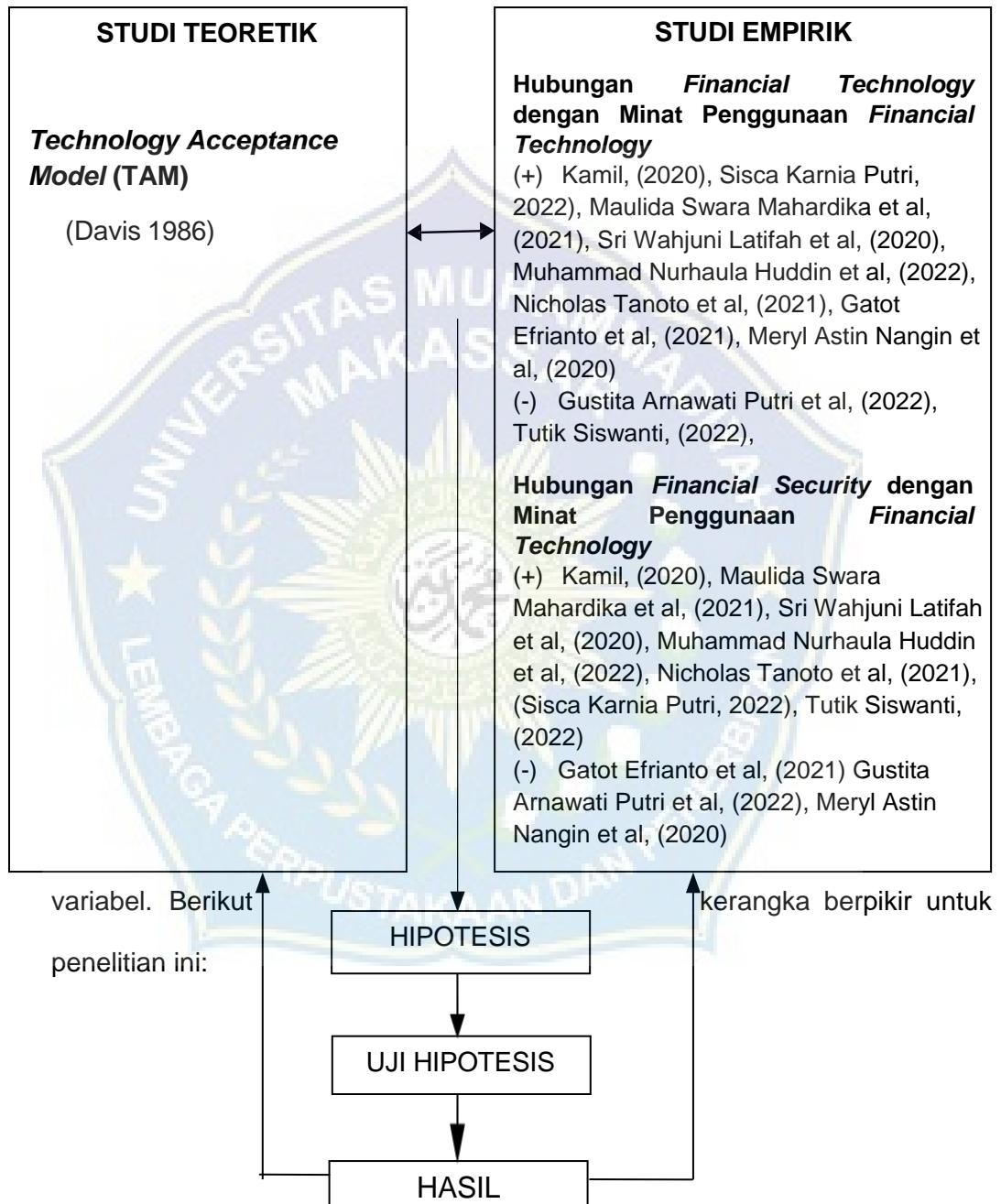


C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan sementara terhadap suatu fenomena yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau berkaitan. Kerangka pemikiran inilah yang menjadi argumen kita dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan hipotesis, kerangka argumentasinya menggunakan logika deduktif (untuk metode kuantitatif) dengan pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Sebelum kerangka konseptual dibuat, dasar pemikirannya perlu disiapkan. Kerangka tersebut dibuat berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan tinjauan pustaka. Dasar pemikiran adalah bagan yang menunjukkan gambaran penyusunan penelitian berdasarkan pemaparan kajian teoritis dan kajian empiris.

Kajian teoritis adalah teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sedangkan kajian empiris merupakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Perpaduan kajian teoritis dan empiris dalam penelitian ini menghasilkan variabel-variabel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial technology* dan *financial security*, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan *financial technology*. Hipotesis adalah dugaan atau proporsi sementara yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Hasil pengujian hipotesis statistik akan diinterpretasikan dalam pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi.

Berdasarkan kerangka proses berpikir tersebut, disusun kerangka konseptual yang menggambarkan variabel-variabel penelitian dan pengaruh antar



Gambar 2. 2 Kerangka pikir

Kerangka konseptual pada penelitian ini didasarkan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis. Pengaruh antara variable-variabel penelitian ini mencakup *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*.

Financial technology diharapkan mempengaruhi minat penggunaan *financial technology*. *Financial technology* menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah inovasi teknologi di sektor jasa keuangan. Biasanya, produk *fintech* berbentuk sistem yang dibuat untuk menjalankan prosedur transaksi keuangan tertentu. *Fintech* dapat didefinisikan sebagai suatu penemuan, platform, atau aplikasi keuangan yang menawarkan layanan keuangan secara sederhana, aman, dan praktis, serta berpotensi memberikan manfaat bagi masyarakat dan perekonomian. Kesimpulan ini dapat diambil dari sekian banyak definisi yang telah diberikan.

Berdasarkan segi fungsinya sebanding dengan sektor keuangan syariah, *fintech* juga berperan dalam memperluas jangkauan layanan keuangan dengan cepat. Bedanya, *fintech* lebih mengedepankan penggunaan teknologi dalam setiap transaksinya sehingga membuat aktivitas transaksi keuangan telah berkembang menjadi lebih modern, aman, dan praktis (Mawarni, 2017). *Financial Technology* diukur dengan 2 indikator: 1) *Internet Banking* dan 2) *Mobile Banking*. Dengan fasilitas ini tentunya akan mendatangkan minat dalam menggunakan *financial technology*.

Financial security diharapkan mempengaruhi minat penggunaan *financial technology*. *Financial Security* dalam layanan online mengacu pada sejauh mana konsumen merasa proses pembayaran dan kebijakan umum situs web terjamin dan aman. Keamanan dan kemudahan pembayaran pada suatu website dapat menjadi faktor penilaian konsumen. *Financial security* mengacu pada persepsi pelanggan terhadap prosedur pembayaran dan kebijakan situs web secara umum. Kemudahan pembayaran menjadi salah satu contoh *financial security* yang dapat menciptakan performa *financial technology*. Selain itu juga adanya jaminan sistem keamanan, sehingga *financial security* dapat mencegah terjadinya tindak kejahatan. *Financial security* menjadi variabel penting dalam bertransaksi online berdasarkan penilaian penggunaannya. *Financial security* berfungsi untuk menghindari pelanggaran privasi dan meyakinkan konsumen saat melakukan transaksi. Dalam penelitian ini *financial security* diukur dengan indikator *perceived security* dan *ease of payment*.

Minat juga diartikan sebagai suatu kondisi dimana seseorang memiliki perhatian terhadap sesuatu serta mempunyai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut. Minat penggunaan teknologi informasi adalah sebagai tingkatan keinginan atau niat seseorang untuk menggunakan sebuah teknologi informasi secara terus-menerus dengan asumsi bahwa orang tersebut memiliki akses terhadap teknologi informasi (Ernawati & Noersanti, 2020). *Financial technology* dapat didefinisikan sebagai suatu penemuan, platform, atau aplikasi keuangan yang menawarkan layanan

keuangan secara sederhana, aman, dan praktis, serta berpotensi memberikan manfaat bagi masyarakat dan perekonomian. Semakin besar daya tarik promosi dan manfaat yang ditawarkan, kemudahan suatu sistem untuk dioperasikan, dan semakin tinggi tingkat keamanan yang ditawarkan dalam metode pembayaran dengan *financial technology*, maka semakin tinggi juga minat penggunaan dalam melakukan transaksi di *financial technology* tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Balaka, 2022) Jawaban sementara diartikan bahwa jawaban yang diberikan masih hanya berdasar atas teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris dari pengumpulan data. Berdasarkan landasan konseptual dan landasan teori yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut :

- 1. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*.**

Financial technology/FinTech merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja secara online. Ada hubungan erat antara *financial technology* dan minat. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* sistem *financial technology* sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap minat penggunaan suatu teknologi. Dari banyaknya kasus *cybercrime* yang terjadi, maka pengetahuan dalam menggunakan *financial technology* harus ditingkatkan kepada mahasiswa akuntansi yang ingin membuka bisnis sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Swara Mahardika et al, (2021) yang menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan *financial technology* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech payment*. Dengan adanya pemahaman dan kemudahan dalam menggunakan *financial technology* tentu akan mendatangkan minat dalam menggunakan *financial technology*. Dalam penelitian ini, mahasiswa akuntansi diharapkan mampu menguasai perkembangan dunia di era digital saat ini khususnya *financial technology*.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: *financial technology* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*.

2. Pengaruh *Financial Security* terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology*.

Financial Security adalah fondasi yang kuat untuk stabilitas keuangan. Ini adalah kondisi di mana kita memiliki sumber keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta kemampuan menghadapi situasi darurat tanpa mengorbankan kualitas hidup. Ini mencakup perlindungan bermanfaat berupa tabungan yang konsisten dan rencana investasi yang bijaksana, yang bersama-sama membantu menjembatani kesenjangan antara impian dan kenyataan finansial. Ada hubungan erat antara *financial security* dan minat. Berdasarkan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* *financial security* bisa dijadikan sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap minat penggunaan suatu teknologi. Dari banyaknya kasus kejahatan online seperti mengambil data pribadi, maka pengetahuan dalam menjaga *financial security* harus ditingkatkan kepada mahasiswa akuntansi agar dalam melakukan transaksi tidak ada data pribadi yang diambil.

Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Siswanti, (2022) yang menunjukkan bahwa *financial security* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech payment*. Memiliki *financial security* memberi rasa aman yang sangat berharga. Di dunia yang penuh tantangan, mahasiswa akhir dapat menangani kejadian tak terduga seperti tagihan medis yang besar atau bahkan kehilangan pekerjaan tanpa harus khawatir. Mahasiswa memiliki kendali atas hidup,

membebaskan pikiran seseorang dari tekanan finansial dan memberikan ruang untuk merencanakan hal-hal penting dalam hidup, seperti pendidikan berkualitas untuk anak-anak, masa pensiun yang nyaman, atau liburan yang ingin seorang mahasiswa lakukan. Dengan pentingnya *financial security* yang aman sehingga minat dalam menggunakan *financial technology* terjaga.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: *financial security* berpengaruh terhadap minat penggunaan *financial technology*.



BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kalimat yang diubah menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berbentuk angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik semua angka-angka tersebut. Fokus metode penelitian kuantitatif adalah pada kedalaman data, dan kemampuan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari populasi yang besar sangatlah penting (Asnawi Nur, 2009). Dalam penelitian ini digunakan penelitian kuantitatif dengan data kuesioner agar penelitian dapat memperoleh informasi yang detail tentang pengaruh *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Makassar tepatnya pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar yang sering bertransaksi secara online. Waktu penelitian ini berlangsung selama 2 bulan, mulai dari bulan Februari – April 2024, hingga penelitian ini memperoleh hasil yang diharapkan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui survei kuesioner yang diantar dan diambil sendiri oleh peneliti (Hasanuddin & Wahyuni, 2018).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Jumlah populasi dalam penelitian ini menurut simak akuntansi adalah 217 orang mahasiswa aktif prodi akuntansi angkatan 2020 universitas muhammadiyah makassar.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah makassar

E : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan rumus *slovin*:

$n = N / (1 + N e^2) = 217 \text{ mahasiswa} / (1 + 217 \times 0,1^2) = 68,5$ (dibulatkan menjadi 69) Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 69 orang mahasiswa aktif prodi akuntansi angkatan 2020 universitas muhammadiyah makassar.

Adapun teknik pengambilan sampel yakni teknik *puspositive sampling*. Menurut Sugiyono (2017), Teknik *puspositive sampling* artinya responden (subjek) dipilih secara sengaja dengan karakteristik tertentu. Alasan menggunakan *puspositive sampling*, karena sampel yang dipilih sengaja 49 ditentukan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Survei kuesioner adalah metode pengumpulan data di mana responden ditanyai serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Survei kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang lebih efektif jika peneliti mengetahui secara pasti variabel apa yang diukur dan apa yang diharapkan dari responden.

F. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel yaitu variabel terikat atau dependen dan variabel independen atau bebas.

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *financial technology* dan *financial security*.

a. *Financial Technology*

Financial Technology (Fintech) merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan (Marginingsih, 2021). *Financial technology* yang diukur dengan indikator *mobile banking* dan *internet banking* dengan menggunakan skala likert (yaitu scoring atas pernyataan untuk jawaban yang terdiri atas 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

b. *Financial Security*

Financial security mengacu pada persepsi pelanggan terhadap prosedur pembayaran dan kebijakan situs web secara umum. Kemudahan pembayaran menjadi salah satu contoh *financial security* yang dapat menciptakan performa website. Penelitian ini *financial security* yang diukur dengan indikator *perceived security* dan *ease of payment*. *Financial security* menggunakan skala likert (yaitu scoring atas pernyataan untuk jawaban yang terdiri atas 5

(Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju).

2. Variabel dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan *financial technology*. Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, pendirian, harapan, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Minat penggunaan *financial technology* yang diukur dengan indikator sebagai berikut (Ningsih, 2023):

- 1) Keinginan untuk menggunakan. Seseorang yang memiliki keinginan terhadap sesuatu kegiatan tentunya ia akan melakukan atas keinginan dirinya sendiri. Keinginan merupakan indikator minat yang datang dari dorongan diri, apabila yang dituju sesuatu yang nyata.
- 2) Kepuasan. Kecenderungan atau ketertarikan pada sesuatu dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk mendapatkan sebuah kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi.
- 3) Akan Merekomendasikan. Ketika seseorang merasa nyaman menggunakan suatu teknologi, besar kemungkinan ia akan merekomendasikannya kepada orang lain.

- 4) Keputusan untuk menggunakan secara berkelanjutan. Apabila dalam menggunakan teknologi baru tersebut, pengguna merasa puas, maka pengguna tidak akan ragu untuk menggunakan teknologi tersebut secara berkelanjutan.

Minat penggunaan *financial technology* menggunakan skala likert (yaitu scoring atas pernyataan untuk jawaban yang terdiri atas 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), 1 (Sangat Tidak Setuju)).

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

2. Analisis Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan pada kuesioner yang sebaiknya dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) yang valid. Valid artinya "instrumennya dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur." Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- 1) Apabila nilai r hitung $>$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item tersebut kuesioner dinyatakan valid.
- 2) Apabila nilai r hitung $<$ nilai r tabel pada nilai signifikan 5%, maka item tersebut kuesioner dinyatakan tidak valid.

Cara menentukan tingkat validitas adalah dengan melakukan perhitungan koefisien korelasi *product moment* dengan angka kasar *guilford*. data barang Yang dianalisis dalam uji validasi instrumen adalah data rasio Data tersebut diuji dengan melakukan *corrected item total* untuk mengetahuinya tingkat validitas masing-masing instrumen. Uji validitas ini menggunakan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Instrumen yang baik tidak akan bersifat cenderung mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu.

Data item yang dianalisis dalam uji reliabilitas adalah data rasio. Tes reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbach alpha*. Rumus koefisien *cronbach alpha* merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai validitas kuesioner. Program komputer SPSS akan digunakan untuk melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui ketergantungan kuesioner.

Tabel 3. 1 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

	Alpha	Tingkat Realibilitas
	0,00 – 0,20	Kurang Reliabel
	0,20 – 0,40	Sedikit Reliabel
Sumber :	0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
	0,60 – 0,80	Reliabel
Buku	0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Metodologi penelitian Nur Ahmadi

Berdasarkan tabel diatas kriteria penelitian uji reliabilitas adalah apabila hasil koefesien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk memeriksa apakah Penelitian kami berasal dari populasi normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan parameter statistik memiliki asumsi normalitas distribusi. Di sini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Penggunaan Statistik Parametrik mengharuskan setiap data Variabel yang akan dijelaskan harus mempunyai distribusi normal. Karena itu Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian lebih lanjut Pertama dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2017).

Uji normalitas dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dengan demikian, kriteria normal terpenuhi apabila hasil tes tidak terpenuhi signifikan untuk tingkat signifikansi tertentu (α) $\alpha = 0,05$. Apapun hasilnya Uji tersebut menunjukkan hasil yang signifikan sehingga kriteria normalitas datanya adalah (Sujarweni & Wiratna, 2015):

- 1) Tingkat signifikansinya adalah $\alpha = 0,05$
- 2) Apabila signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel tersebut berasal populasi yang berdistribusi normal
- 3) Apabila signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel tidak diturunkan dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas menurut Tujuannya untuk mengetahui apakah sebaran data penelitian menyerupai sebaran normal atau tidak. Uji t Sampel Independen harus lulus uji normalitas. Uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) merupakan uji normalitas yang digunakan. Adapun beberapa kriteria untuk uji normalitas ini adalah :

1. Jika angka signifikan (Sig.) Uji *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Jika angka signifikan (Sig.) Uji *Kolmogorov-Smirnov* $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah masalah yang terjadi Ketika ada area kekuatan yang besar diantara faktor-faktor bebas dalam model regresi. Evaluasi multikolinieritas dalam banyak kasus dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor (VIF)* atau resistensi, dan untuk Sebagian besar ada titik potong untuk nilai VIF dan resisten yang digunakan sebagai tanda kolinearitas. Hal ini dapat diestimasi melalui VIF atau Resistensi, jika nilai $VIF > 10$ atau $tolerance > 0,10$ ada kolinearitas dalam peragaan. Model kekambuhan yang baik adalah model yang tidak memiliki efek samping multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan suatu kondisi regresi dari hasil satu pengamatan ke pengamatan yang lain, variansi residual dalam model memiliki perbedaan. Suatu model regresi yang baik digunakan merupakan model regresi yang tidak terjadi kondisi heteroskedastisitas. Uji statistik untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan uji Glejser, yang memiliki hipotesis:

H0: varian residual homogen (tidak ada kasus heteroskedastisitas)

H1: varian residual tidak homogen (ada kasus heteroskedastisitas)

Dengan menggunakan tingkat signifikan 5% (0,05), apabila didapatkan nilainya signifikan antara variabel independen dengan absolut residual ($p\text{-value}$) $> 0,05$ maka H0 diterima.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam proses pengujian hipotesis penelitian ini. Menurut Sujarweni (2015:160) Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*. Selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Analisis regresi linear ganda pada penelitian ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen (minat penggunaan *financial technology*). Jika variabel independen (*financial technology* dan *financial security*) sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*.

Persamaan regresi linear sederhana menurut Sujarweni (2015:160) dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan:

Y = Minat Penggunaan *Financial Technology*

X1 = *Financial Technology*

$X_2 = \text{Financial Security}$

$b_1 = \text{Koefisien Financial Technology}$

$b_2 = \text{Koefisien Financial Security}$

$a = \text{Konstanta}$

5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan nilai yang menyatakan proporsi atau presentase dari total varian variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel (X_1 , dan X_2) secara bersama-sama. Nilai koefisien R^2 berada diantara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai 1, garis regresi dapat menjelaskan 100% varian pada variabel Y . Sebaliknya apabila bernilai 0, model regresi tersebut tidak dapat menjelaskan variansi sedikitpun pada variabel Y . Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

H. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*-nya. *Level significance* yang digunakan adalah sebesar 5% atau (α) = 0,05. Jika nilai sig. > 0,05 maka H_a

ditolak namun jika nilai sign $< 0,05$ maka H_a diterima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil dan Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Makassar

Unismuh Makassar sebagai PTM mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah.

Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng. Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma'ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Pada awal berdirinya, Unismuh Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan

dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Unismuh Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri. Perkembangan berikutnya Unismuh Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terakreditasi BAN-PT.

2. Visi Dan Misi Universitas Muhammadiyah Makassar

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri pada Tahun 2024.

b. Misi

1. Menyelenggarakan proses pendidikan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan;
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan;
3. Menumbuhkembangkan dan menyebarluaskan penelitian yang inovatif, unggul dan berdaya saing;

4. Menumbuhkembangkan kewirausahaan berbasis kemitraan dan ukhuwah;
5. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan civitas akademika, alumni, dan masyarakat.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini, penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 9 pertanyaan untuk variabel *financial technology* (X1), 10 pertanyaan untuk variabel *financial security* (X2) dan 7 pertanyaan untuk variabel minat penggunaan *financial technology* (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil 69 orang. Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala Likert dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas X1 dan X2 (*financial technology* dan *financial security*) maupun variabel terikat Y (minat penggunaan *financial technology*). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah adalah 1, selanjutnya data penelitian dideskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk table frekuensi dan disimpulkan sesuai table berikut dibawah ini.

a. Karakteristik Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam table berikut ini menunjukkan responden berdasarkan kriteria jenis kelamin, dan kelas. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	11	15,9
	Perempuan	58	84,1
	Total	69	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas responden dalam penelitian ini didominasi perempuan yaitu sebanyak 58 mahasiswa (84,1%) dan responden laki-laki sebanyak 11 mahasiswa (15,9%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam menggunakan *financial technology* berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas			
		Frequency	Percent
Valid	FA20A	10	14,5
	FA20B	11	15,9
	FA20C	20	29
	FA20D	15	21,7
	MA20A	1	1,4
	PA20A	7	10,1
	SA20A	5	7,2
	Total	69	100

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik kelas mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas FA20A sebanyak 10 mahasiswa (14.5%), mahasiswa kelas FA20B sebanyak 11 mahasiswa (15.9%), mahasiswa kelas FA20C sebanyak 20 mahasiswa (29%),

mahasiswa kelas FA20D sebanyak 15 mahasiswa (21,7%), mahasiswa kelas MA20A sebanyak 1 mahasiswa (1,4%), mahasiswa kelas PA20A sebanyak 7 mahasiswa (10,1%), dan mahasiswa kelas SA20A sebanyak 5 mahasiswa (7,2%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dalam menggunakan *financial technology* berdasarkan pengisian angket didominasi mahasiswa kelas FA20C.

2. Analisis Validitas dan Reabilitas

a. Analisis Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kevalidatan pernyataan kuesiner dengan cara membandingkan nilai pada rhitung dengan nilai rtabel untuk mengukur tingkat kevalidatan suatu data. Adapun kriteria pengujiannya yaitu: jika nilai dari rhitung > nilai rtabel berarti setiap pernyataan pada kuesioner dinyatakan valid. Dari hasil pengujian SPSS bahwa semua variabel menunjukkan dari rhitung > rtabel. Berikut hasil pengujian validitas variabel

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	X1.1	0,774	0,236	Valid
	X1.2	0,800	0,236	Valid
	X1.3	0,869	0,236	Valid
	X1.4	0,840	0,236	Valid
	X1.5	0,878	0,236	Valid
	X1.6	0,808	0,236	Valid
	X1.7	0,876	0,236	Valid
	X1.8	0,788	0,236	Valid
	X1.9	0,807	0,236	Valid
<i>Financial Security</i> (X2)	X2.1	0,754	0,236	Valid
	X2.2	0,723	0,236	Valid
	X2.3	0,741	0,236	Valid
	X2.4	0,791	0,236	Valid

	X2.5	0,869	0,236	Valid
	X2.6	0,733	0,236	Valid
	X2.7	0,764	0,236	Valid
	X2.8	0,631	0,236	Valid
	X2.9	0,806	0,236	Valid
	X2.10	0,747	0,236	Valid
Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> (Y)	Y1	0,869	0,236	Valid
	Y2	0,922	0,236	Valid
	Y3	0,901	0,236	Valid
	Y4	0,882	0,236	Valid
	Y5	0,883	0,236	Valid
	Y6	0,906	0,236	Valid
	Y7	0,919	0,236	Valid

Sumber: Data Diolah, 2024

Dalam tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas untuk pengaruh *financial technology* dan *financial security* terhadap Minat Menggunakan *financial technology* dari 26 pernyataan semua dinyatakan valid karena semua pernyataan memiliki r hitung $>$ r table. Dengan demikian semua item digunakan untuk penelitian sebanyak 26 pernyataan

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengukur suatu pernyataan dari kuesioner yang merupakan gambaran dari indikator variabel untuk konstruk yang diujikan kepada responden untuk mendapatkan tanggapan dari mereka. Untuk itu suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden atas pernyataan yang diajukan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reabilitas digunakan rumus Alpha-Cronbach's, dimana:

Jika hasil Alpha-Cronbach's $>$ 0,06 = reliabel

Jika hasil Alpha-Cronbach's $<$ 0,06 = tidak reliabel

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas Variabel X1

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,941	>0.60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari Hasil analisis tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel *financial technology* yang di uji nilainya lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa *financial technology* memiliki nilai realibilitas yang memenuhi syarat dan di nyatakan reliabel.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X2

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
<i>Financial Security</i> (X2)	0,916	>0.60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari Hasil analisis tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel *financial security* yang di uji nilainya lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa *financial security* memiliki nilai realibilitas yang memenuhi syarat dan di nyatakan reliabel.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reabilitas Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> (Y)	0,959	>0.60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari Hasil analisis tersebut didapat nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel minat penggunaan *financial technology* yang di uji nilainya lebih besar dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa minat penggunaan *financial technology* memiliki nilai realibilitas yang memenuhi syarat dan di nyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak normal. Ketentuan pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut dibawah ini hasil uji normalitas untuk menguji seluruh data variabel penelitian yang berskala minimal ordinal dengan menggunakan ketentuan uji kolmogorof-smirnof dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	2,3387085
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,101
	Negative	-0,072
Test Statistic		0,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

Sumber: Data Diolah, 2024

Hasil pengolahan data pada table 4.7. diperoleh bersarnya nilai kolmogorof smirnov adalah 0,101 dan signifikan pada 0,079 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji interpedensi antara variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Financial Technology	0,423	2,366
	Financial Security	0,423	2,366
a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Fintech			

Sumber: Data Diolah, 2024

Data tabel uji multikolonieritas diatas dapat dipahami bahwa kedua variabel independen yakni *Financial Technology* (X1) dan *Financial Security* (X2) menunjukkan bahwa nilai VIF Semua Variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai toleransi semua variabel bebas lebih dari 0.10 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel bebas yang nilainya lebih dari 90 % dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* dalam SPSS. Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *glejser* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,045	1,279		1,599	,115
Financial Technology	,046	,047	,184	,982	,329
Financial Security	-,053	,047	-,213	-1,139	,259

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.9 uji *glejser* diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas untuk semua variabel karena nilai sig variabel X1 dan X2 diatas 5%.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear Berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel Independen terhadap suatu variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data regresi linier berganda:

Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,491	1,910		-1,304	,197
Financial Technology	,516	,071	,601	7,321	,000
Financial Security	,302	,070	,355	4,325	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Fintech

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut:

- a) Konstanta = - 2,491
- b) Koefisien *financial technology* = 0,516
- c) Koefisien *financial security* = 0,302

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = - 2,491 + 0,516X_1 + 0,302X_2$$

Hasil persamaan regresi dan interpretasi dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) bertanda negatif, yaitu - 2,491 artinya apabila *financial technology* dan *financial security* sama dengan nol (0), maka minat penggunaan *financial technology* mengalami penurunan.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *financial technology* (X_1) yaitu sebesar 0,516 artinya *financial technology* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology*. Jika nilai *financial technology* meningkat, maka minat penggunaan *financial technology* juga meningkat.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel *financial security* (X_2) yaitu sebesar 0,302 artinya *financial security* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *financial technology*. Jika nilai *financial technology* meningkat, maka minat penggunaan *financial technology* juga meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi *financial technology* (0,516) dan *financial security* (0,302), karena $0,516 > 0,302$ maka *financial technology* merupakan variabel yang dominan pengaruhnya terhadap minat penggunaan *financial technology*.

5. Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis pada uji statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,491	1,910		-1,304	,197
Financial Technology	,516	,071	,601	7,321	,000
Financial Security	,302	,070	,355	4,325	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Fintech

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh hasil:

- a. Pengujian pengaruh variabel *financial technology* terhadap minat penggunaan *financial technology*

Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh *financial technology* terhadap minat penggunaan *fintech* diperoleh T_{hitung} sebesar 7,321 > nilai T_{tabel} yaitu 1,996 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < dari *level of significant* yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial technology* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Dengan demikian maka hipotesis 1 diterima.

- b. Pengujian pengaruh variabel *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*

Berdasarkan hasil perhitungan parsial pengaruh *financial security* terhadap minat penggunaan *fintech* diperoleh T_{hitung} sebesar 4,325 > nilai T_{tabel} yaitu 1,996 dan hasil olah data yang diperoleh nilai sig sebesar 0,000 < dari *level of significant* yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *financial security* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Dengan demikian maka hipotesis 2 diterima.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,901 ^a	,812	,806	2,37388

a. Predictors: (Constant), Financial Security, Financial Technology

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari tabel 4.12 diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,812 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology* memiliki 81% dan sisanya 19% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan melalui hipotesis dari penelitian sesuai dengan analisis yang sudah dilakukan sebelumnya, untuk lebih jelasnya dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Pengaruh variabel *financial technology* terhadap minat penggunaan *financial technology*

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis pertama (H1), bahwa variabel *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. Semakin berkembangnya sistem layanan *financial technology* yang ditawarkan oleh pihak bank, maka penggunaanya semakin meningkat. Apabila *financial technology* eror atau server down disebabkan oleh banyaknya pengguna dalam waktu bersamaan, maka hal

tersebut dapat menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *financial technology* yang disediakan oleh bank.

Pada penelitian ini variabel *financial technology* yang terdiri dari internet banking dan mobile banking, Apabila mahasiswa akuntansi angkatan 2020 merasakan kemudahan dan tidak ada kendala terhadap layanan *financial technology* maka minat untuk menggunakan *financial technology* akan semakin meningkat, begitu juga sebaliknya. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori TAM yang menyatakan bahwa kemudahan dalam sistem teknologi sebagai alat ukur untuk menganalisis penerimaan individu terhadap minat penggunaan suatu teknologi.

Berdasarkan hasil penelitan yang ditemukan, terdapat faktor kondisi di lapangan yang mendukung hipotesis ini faktor tersebut yakni pengalaman menggunakan layanan *financial technology* perbankan, mahasiswa memiliki pemahaman dan pengalaman yang lebih baik dalam menggunakan layanan ini ketika ingin melakukan pembayaran uang kuliah agar lebih mudah bertransaksi tidak perlu lagi pergi ke bank cukup menggunakan ponsel, maka seluruh aktivitas keuangan mahasiswa dapat cepat terselesaikan dan bagi mahasiswa yang berwirausaha juga menggunakan sistem layanan *financial technology* ini untuk bisnis usaha mereka sehingga tingkat berminat mahasiswa dalam menggunakan layanan *financial technology* sangat tinggi.

Hasil peneltian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulida Swara Mahardika et al, (2021) yang menunjukkan bahwa kemudahan dalam menggunakan *financial technology* berpengaruh positif terhadap minat

penggunaan *fintech payment*. Pemahaman terkait *financial technology* yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu mengrealisasikan pengetahuan mereka dalam menggunakan *financial technology* secara efektif dan efisien sehingga ada keinginan terus menggunakan *financial technology* di masa yang akan datang.

b. Pengaruh variabel *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology*.

Hasil dari penelitian mendukung hipotesis kedua (H2), bahwa variabel *financial security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan *financial technology*. *Financial security* merupakan variabel penting dalam sebuah transaksi *online*, merujuk pada kejelasan prosedur pembayaran dan kemudahan fasilitas pembayaran. Selain itu, terdapat jaminan sistem keamanannya. Meskipun semakin meningkatnya sistem keamanan dalam menggunakan layanan *financial technology*, tetapi masih saja ada kasus pembobolan rekening bank via nomor ponsel, maka hal tersebut dapat menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *financial technology* yang disediakan oleh bank.

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana pertimbangan menggunakan teknologi untuk mengirimkan informasi yang sensitif seperti data konsumen, pembayaran dan keputusan pembelian atau transaksi finansial secara online terjamin keamanannya. Dengan kata lain, apabila mahasiswa akuntansi angkatan 2020 percaya dalam menggunakan *financial technology* memiliki tingkat keamanannya tinggi maka akan mempengaruhi minat penggunaan

financial technology. Sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan teori TAM yang menjelaskan apabila pengguna percaya bahwa teknologi keamanannya tinggi maka pengguna bersedia menggunakan teori tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, terdapat faktor yang menyebabkan hipotesis *financial security* berpengaruh positif signifikan terhadap minat penggunaan. Faktor tersebut yakni pembobolan PIN ATM, penyalahgunaan identitas pada kartu kredit oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab juga dapat mempengaruhi atau menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan aplikasi layanan *financial technology*. Oleh karena itu bagi pihak penyedia jasa layanan *financial technology* harus lebih memaksimalkan faktor keamanan dan meminimalisasikan risiko bagi mahasiswa, agar minat mahasiswa dalam menggunakan *financial technology* semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tutik Siswanti, (2022) yang menunjukkan bahwa *financial security* berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *fintech payment*. Keamanan merupakan kondisi yang menggambarkan bahwa masyarakat pengguna *financial technology* dalam bertransaksi akan terlindungi dari berbagai hal negatif yang berdampak kepada kerugian penggunanya. Dengan demikian minat penggunaan *financial technology* akan meningkat, jika *financial technology* yang digunakan dalam bertransaksi dirasakan aman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis dan penjabaran yang sudah disusun dan dirincikan di bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Financial technology* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat penggunaan *financial technology* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Semakin berkembangnya sistem layanan *financial technology* yang ditawarkan oleh pihak bank, maka penggunaannya semakin meningkat. Apabila *financial technology* eror disebabkan oleh banyaknya pengguna dalam waktu bersamaan, maka hal tersebut dapat menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *financial technology* yang disediakan oleh bank.
2. *Financial security* berpengaruh positif terhadap peningkatan minat penggunaan *financial technology* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. *Financial security* merupakan variabel penting dalam sebuah transaksi *online*, merujuk pada kejelasan prosedur pembayaran dan kemudahan fasilitas pembayaran. Selain itu, terdapat jaminan sistem keamanannya. Meskipun semakin meningkatnya sistem keamanan dalam menggunakan layanan *financial technology*, tetapi masih saja ada kasus pembobolan rekening bank via nomor ponsel,

maka hal tersebut dapat menurunkan minat mahasiswa dalam menggunakan layanan *financial technology* yang disediakan oleh bank.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait *financial technology* dan *financial security* terhadap minat penggunaan *financial technology* Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi Bank atau Penyedia Jasa Layanan *Financial Technology*
 - a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa nasabah masih merasakan kekhawatiran apabila memberikan informasi keuangannya saat melakukan transaksi melalui jasa layanan *financial technology*. Dengan adanya informasi ini diharapkan dapat memberi masukan pada pihak bank untuk lebih meningkatkan keamanan jasa layanan *financial technology* dan lebih intensif dalam melakukan sosialisasi keamanan dalam penggunaan jasa layanan *financial technology*.
 - b. Selain itu juga diharapkan adanya bentuk perlindungan untuk nasabah yang secara khusus diatur untuk melindungi nasabah dari tindak kejahatan *cyber crime* yang marak terjadi saat ini. Diharapkan bank mampu membuat semacam aplikasi unit untuk melaporkan setiap kejahatan *cyber crime* serta membangun pencegahan atau pertahanan *anti malware* di seluruh server bank.
2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan risiko-risiko yang timbul dari penggunaan layanan teknologi finansial oleh bank dapat dipahami dan dipertimbangkan lebih dalam, tidak hanya demi kenyamanan, namun mahasiswa juga harus mewaspadaai potensi risiko tersebut sehingga agar pelajar dapat lebih berhati-hati saat menggunakan layanan perbankan dan teknologi keuangan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Di masa depan, para peneliti harus memanfaatkan tujuan penelitian baru dan memantau perkembangan teknologi keuangan untuk memperbarui penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam Ramadhon. (2021). Analisis Dampak *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Bank Syariah Mandiri, Bank Bni Syariah, Dan Bank Bri Syariah).
- Anzelin, D. P. (2020). Persepsi Kegunaan Dan Kemudahan Dalam Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.
- Asnawi Nur, M. (2009). Metodologi Riset Manajemen Pemasaran.
- Azhar, F. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banda Aceh. 7(3), 6.
- Balaka. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.
- Bank Indonesia. (2020). Mengenal *Financial Technology*.
- Chuen, D. L. K. (2018). *Inclusive Fintech: Blockchain, Cryptocurrency And Ico*. *Inclusive Fintech: Blockchain, Cryptocurrency And Ico*, June, 1–523.
- CNN Indonesia. (2022). Per Bulan, 2 Ribu Nasabah Bank Jadi Korban Kejahatan Siber.
- Detiknews. (2023). *Link Phising* Untuk Bobol Rekening Bank Dijual Tersangka AV Mulai Rp 100 Ribu.
- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Gatot Efrianto, & Nia Tresnawaty, (2021). Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan *Fintech* Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Ekonomi*, 6(1), 53–72.
- Fred D. Davis, J. (1985). *A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory And Results*. *Science*, 146(3652), 1648–1655.

- Hasanuddin, & Wahyuni, I. (2018). Analisis Pandangan Masyarakat Umum Terhadap Adanya Praktik Konvensional Perbankan Syariah Di Kota Makassar. *Jurnal Ecosystem*, 18(3), 1251–1262.
- Huddin, M. N. H., & Khairul Ikhsan. (2022). *Mobile Payment Satisfaction Post Pandemic Covid-19 In Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 7(2), 1326–1379.
- Imam Ghozali. (2020). *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen, Akutansi Dan Bisnis (Untuk Landasan Teori Skripsi, Tesis Dan Disertasi)*, 110
- Kamil, I. (2020). Pengaruh Kemampuan Financial, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Perilaku Sistem Penggunaan *Financial Technology* (Studi Empiris Pada Pengguna *Cashless Payment* Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang Dan Bekasi 2019). *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 98–114.
- Kompas. (2021). *Fintech* Adalah: Pengertian, Jenis, Dan Aturan Hukumnya.
- Kurniasari, P., & Priambada, S. (2018). *Perceived Analysis Of Usefulness And Easiness Toward Behavior Intention Of Using Transportation Online Application On Students Of Universitas Brawijaya*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.58 No.2*
- Kusuma, H., Asmoro, W. K., Pawyatan, U., Kediri, D., Negeri, P., & Psdku, M. (2020). Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. 141–163.
- Latifah, S. W., & Khomariyah, H. (2020). *Ease Of Use, Service Features And Information Security Risks Against Interest In Transactions Financial Technology During The Covid-19 Pandemic*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 572–583.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol.3*.
- Marginingsih, R. (2021). *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional Di Masa Pandemi Covid-19*. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V8i1.9903>
- Maulida Swara Mahardika, Achmad Fauzi, M. (2021). Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology (Fintech) Payment* Linkaja Syariah. 1(3), 233–244.

- Mawarni, I. S. (2017). Bab I Pendahuluan¹. Penerapan *Embellishment* Sebagai Unsur Dekoratif Pada Busana *Modestwear*, *D*(2017), 1–12.
- Micu, I., & Micu, A. (2016). *Financial Technology (Fintech) And Its Implementation On The Romanian Non-Banking Capital Market*. *SEA - Practical Application Of Science*, XVIII(1), 47–54.
- Muchran, M., Harryanto, & Mediaty. (2018). *Technology Accptance Model To Analyze Internet Banking Reception*. *International Journal Of Information And Education Technology*, 8(8), 612–615.
- Nasir, F. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunaka Aplikasi OVO. *Jurnal Investasi*, 7(1), 36–43.
- Nangin, M. A., Barus, I. R. G., & Wahyoedi, S. (2020). *The Effects Of Perceived Ease Of Use, Security, And Promotion On Trust And Its Implications On Fintech Adoption*. *Journal Of Consumer Sciences*, 5(2), 124–138.
- Nicholas Tanoto, Monica, I., Grasela, & Rahmi, N. U. (2021). *The Influence Of Convenience, Benefits, Security And Trust On The Interest In Using Financial Technology In OVO Applications As A Digital Payment*. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 04(10), 1829–1834.
- Ningsih, Fitria. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan *E-Wallet* Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna Ovo Di Bandar Lampung) Hal 106-109
- Nurdin, Azizah, W. N., & Rusli. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahaan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan *Finansial Technology (Fintech)* Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* Vol.2 No.2, 200-2222.
- Ojk. (2024). Layanan Perbankan Digital
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018).
- Putri, G. A., Widarjo, W., & Widagdo, A. K. (2022). *Interest Analysis Of The Financial Technology-Based Applications Usage During The COVID-19 Pandemic In Soloraya*. *Proceedings Of The International Conference On Sustainable*

Innovation Track Accounting And Management Sciences (ICOSIAMS 2021), 201 (April 2020), 43–49.

Putri, S. K. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology* Pada Masyarakat Kota Banda Aceh.

Rahman, M. M. (2018). Pengaruh *E-Servicescape* Terhadap *E-Trust* (*Survei Online* Pada Pengguna Website Tokopedia Di Kota Jakarta)

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. (2015). SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Tony Sitinjak, M. (2019). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 27–39.

Tutik, S. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis & Akuntansi* Unsuraya, 7(2), 89–105



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

Petunjuk pengisian: Pilihlah jawaban dari pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada tempat yang tersedia.

1. Nama: _____

2. NIM: _____

3. Jenis Kelamin:

Pria

Wanita

4. Angkatan: _____

5. Pernahkan Anda menggunakan aplikasi *financial technology*?

Ya

Tidak

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda silang (√) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan:

1. STS: Sangat Tidak Setuju

2. TS: Tidak Setuju

3. N: Netral

4. S: Setuju

5. SS: Sangat Setuju

C. Variabel Penelitian

1) *Financial Technology* (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<i>Mobile Banking</i>						
1.	<i>Mobile banking</i> menyediakan layanan perbankan yang <i>real time</i> .					
2.	Fungsi <i>mobile banking</i> cukup membantu dalam menyelesaikan tugas pembayaran.					
3.	Fungsi <i>mobile banking</i> dalam mengelola rekening sesuai kebutuhan saya.					
4.	Layanan <i>mobile banking</i> meningkatkan efisiensi transaksi perbankan saya.					
5.	Interaksi (tampilan) layanan <i>mobile banking</i> dapat saya pahami dengan mudah dan jelas					
<i>Internet Banking</i>						
1.	<i>Internet banking</i> menyediakan layanan perbankan yang aman.					
2.	<i>Internet banking</i> meningkatkan kenyamanan saya dalam bertransaksi					

3.	<i>Internet Banking</i> berguna dalam menjaga keamanan keuangan					
4.	Penggunaan <i>Internet Banking</i> sangat mudah dimengerti					

Sumber: Fitriani (2016)

2) *Financial Security* (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<i>Perceived Security</i> (Persepsi Keamanan)						
1.	Saya merasa <i>financial security</i> menawarkan keamanan <i>online</i> yang cukup.					
2.	Saya merasa aman ketika memberikan informasi pribadi untuk proses verifikasi layanan <i>financial technology</i> .					
3.	Saya percaya bahwa layanan <i>financial technology</i> mampu melindungi data pengguna dari pihak ketiga (<i>hacker</i>)					
4.	Saya yakin uang yang tersimpan dalam <i>financial technology</i> terjamin aman dari <i>hacker</i> .					
5.	Saya merasa yakin bahwa <i>financial technology</i> dapat menjaga informasi pribadi saya.					
<i>Ease of Payment</i> (Kemudahan Pembayaran)						

1.	Saya rasa <i>financial technology</i> mampu mempermudah pengguna dalam hal pembayaran					
2.	Ketelitian dalam proses transaksi membuat saya merasa aman menggunakan layanan <i>financial technology</i>					
3.	<i>Financial technology</i> memastikan identitas saya sebelum melakukan proses transaksi menggunakan PIN					
4.	Saya rasa <i>financial technology</i> membantu saya memudahkan transaksi dengan aman					
5.	Menurut saya, adanya <i>financial technology</i> menjadi mudah dalam menjamin keamanan uang saya ketika melakukan transaksi pembayaran					

Sumber: Rahman, MM (2018), Ningrum (2021)

3) Minat Penggunaan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Keinginan Untuk Menggunakan						
1.	Saya sering mencari tahu terlebih dahulu tentang <i>financial technology</i> sebelum menggunakannya					
2.	Saya tertarik menggunakan <i>financial technology</i> karena dapat bertransaksi secara online					
Kepuasan						
3.	Saya merasa nyaman menggunakan <i>financial technology</i>					

4.	Saya merasa puas dengan layanan yang diberikan <i>financial technology</i>					
Akan Merekomendasikan						
5.	Saya akan merekomendasikan <i>financial technology</i> kepada orang lain					
Keputusan Untuk Menggunakan Secara Berkelanjutan						
6.	Saya berkeinginan untuk terus menggunakan <i>financial technology</i> di masa yang akan datang					
7.	<i>Financial technology</i> sangat praktis sehingga cocok digunakan untuk masa depan					

Sumber: Ningsih, (2023)



Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

Responden	Jenis Kelamin	Financial Technology (X1)									Total X1
		X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	
1	Laki - Laki	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	Laki - Laki	3	3	4	3	2	3	4	3	4	29
5	Perempuan	2	2	2	2	2	3	3	3	1	20
6	Perempuan	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
7	Laki - Laki	5	5	3	4	5	4	5	5	4	40
8	Perempuan	4	5	4	4	4	4	5	3	4	37
9	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
10	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
11	Perempuan	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39
12	Perempuan	5	5	3	4	4	4	4	4	5	38
13	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	Perempuan	4	5	4	4	4	3	4	3	4	35
15	Perempuan	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
16	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
17	Perempuan	3	4	3	3	4	3	3	3	3	29
18	Perempuan	5	4	5	5	4	5	5	3	5	41
19	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
20	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
21	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
22	Perempuan	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37

23	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
24	Perempua n	1	1	1	1	1	2	1	2	1	11
25	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
26	Perempua n	5	5	4	4	5	5	5	4	4	41
27	Perempua n	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
28	Perempua n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	Perempua n	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
30	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
31	Perempua n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
35	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	3	5	43
36	Perempua n	4	5	5	4	3	2	3	1	4	31
37	Perempua n	4	5	4	4	4	4	4	3	4	36
38	Perempua n	4	4	3	4	4	4	4	3	3	33
39	Perempua n	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
40	Perempua n	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
41	Laki - Laki	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
42	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
43	Perempua n	5	5	4	4	3	4	4	4	4	37
44	Perempua n	5	5	4	4	4	3	3	3	2	33
45	Perempua n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
46	Perempua n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
47	Perempua	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39

	n										
48	Laki - Laki	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
49	Perempua n	4	4	3	3	4	3	5	3	3	32
50	Perempua n	4	5	4	5	4	4	4	4	4	38
51	Perempua n	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
52	Perempua n	3	5	5	4	4	4	4	4	4	37
53	Perempua n	4	5	4	4	4	4	4	4	5	38
54	Perempua n	4	5	3	3	3	3	3	3	3	30
55	Perempua n	4	5	5	3	4	5	4	5	3	38
56	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
57	Laki - Laki	1	1	2	5	4	3	2	2	5	25
58	Perempua n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
59	Laki - Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
60	Perempua n	5	5	5	4	5	3	4	4	5	40
61	Perempua n	4	4	3	4	3	3	3	3	3	30
62	Perempua n	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
63	Perempua n	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
64	Perempua n	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
65	Perempua n	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
66	Perempua n	3	4	4	4	3	4	4	4	4	34
67	Laki - Laki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
68	Perempua n	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
69	Perempua n	1	5	5	4	5	5	5	5	5	40

Respond	Jenis	Financial Security (X2)									Tot
---------	-------	-------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	-----

25	Perempuan	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
26	Perempuan	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	45
27	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	5	4	4	36
28	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	Perempuan	5	5	3	3	4	5	4	2	4	3	38
30	Perempuan	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	46
31	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	Laki - Laki	5	4	3	4	5	3	5	5	5	5	44
33	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	46
34	Perempuan	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	46
35	Perempuan	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	46
36	Perempuan	1	1	2	1	2	4	3	4	4	4	26
37	Perempuan	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	27
38	Perempuan	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	36
39	Perempuan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
40	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	Laki - Laki	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
42	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	Perempuan	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	41
44	Perempuan	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	43
45	Perempuan	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
46	Perempuan	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	36
47	Perempuan	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	45
48	Laki - Laki	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
49	Perempuan	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	34

2	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
3	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
4	Laki - Laki	3	3	4	3	3	3	4	23
5	Perempuan	1	1	3	3	3	3	1	15
6	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
7	Laki - Laki	4	5	3	5	3	3	3	26
8	Perempuan	4	4	4	4	5	5	5	31
9	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	34
10	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
11	Perempuan	4	4	5	4	4	5	5	31
12	Perempuan	4	5	5	5	4	5	5	33
13	Perempuan	4	5	4	4	5	5	5	32
14	Perempuan	4	4	4	3	4	4	4	27
15	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
16	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	5	35
17	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	23
18	Perempuan	4	4	5	5	4	4	4	30
19	Perempuan	4	5	4	4	4	4	5	30
20	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
21	Perempuan	4	4	5	4	4	5	5	31
22	Perempuan	5	4	4	4	5	5	4	31
23	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
24	Perempuan	1	1	1	1	1	1	1	7
25	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
26	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
27	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
28	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
29	Perempuan	5	5	4	5	3	3	5	30
30	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
31	Perempuan	3	4	4	4	4	4	4	27
32	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	5	35
33	Laki - Laki	5	5	5	5	5	5	5	35
34	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
35	Perempuan	5	5	4	5	5	5	5	34
36	Perempuan	4	4	3	3	4	4	5	27
37	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21
38	Perempuan	3	3	4	4	3	3	4	24
39	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35

40	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
41	Laki - Laki	4	4	4	4	4	4	4	28
42	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
43	Perempuan	4	4	4	4	4	3	4	27
44	Perempuan	3	5	5	5	5	5	5	33
45	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
46	Perempuan	3	3	3	3	3	4	4	23
47	Perempuan	5	5	4	4	4	5	5	32
48	Laki - Laki	4	4	4	4	4	4	4	28
49	Perempuan	4	4	3	3	4	3	3	24
50	Perempuan	3	4	4	4	4	4	4	27
51	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
52	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
53	Perempuan	4	4	5	4	4	4	4	29
54	Perempuan	3	3	3	3	3	3	3	21
55	Perempuan	4	5	5	5	5	5	5	34
56	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
57	Laki - Laki	2	2	3	4	4	1	2	18
58	Perempuan	4	3	4	3	4	3	3	24
59	Laki - Laki	4	4	4	4	4	4	4	28
60	Perempuan	4	5	4	4	4	4	5	30
61	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	23
62	Perempuan	5	5	5	5	4	5	5	34
63	Perempuan	4	5	5	4	4	4	5	31
64	Perempuan	5	4	4	4	4	4	4	29
65	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35
66	Perempuan	4	4	3	3	3	3	3	23
67	Laki - Laki	4	4	4	4	4	4	4	28
68	Perempuan	4	4	4	4	4	4	4	28
69	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	35

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

X1.6	Pearson Correlation	,483 [*]	,502 [*]	,642 [*]	,611 [*]	,687 [*]	1	,740 [*]	,783 [*]	,607 [*]	,808 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.7	Pearson Correlation	,635 [*]	,670 [*]	,718 [*]	,649 [*]	,757 [*]	,740 [*]	1	,702 [*]	,665 [*]	,876 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.8	Pearson Correlation	,499 [*]	,533 [*]	,610 [*]	,525 [*]	,689 [*]	,783 [*]	,702 [*]	1	,533 [*]	,788 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
X1.9	Pearson Correlation	,474 [*]	,509 [*]	,695 [*]	,788 [*]	,747 [*]	,607 [*]	,665 [*]	,533 [*]	1	,807 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
Financial_ Technology	Pearson Correlation	,774 [*]	,800 [*]	,869 [*]	,840 [*]	,878 [*]	,808 [*]	,876 [*]	,788 [*]	,807 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Y7	Pearson Correlation	,764**	,867**	,802**	,726**	,734**	,856**	1	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	69	69	69	69	69	69	69	69
Minat_Penggunaan_Fintech	Pearson Correlation	,869**	,922**	,901**	,882**	,883**	,906**	,919**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	69	69	69	69	69	69	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

X1

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,941	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,916	10

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,959	7

Lampiran 4 Hasil Uji

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,33870850
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,072
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,079 ^c

Normalitas

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,491	1,910		-1,304	,197		
	Financial Technology	,516	,071	,601	7,321	,000	,423	2,366
	Financial Security	,302	,070	,355	4,325	,000	,423	2,366

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Fintech

Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,045	1,279		1,599	,115
	Financial Technology	,046	,047	,184	,982	,329
	Financial Security	-,053	,047	-,213	-1,139	,259

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Berganda Dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,491	1,910		-1,304	,197
	Financial Technology	,516	,071	,601	7,321	,000
	Financial Security	,302	,070	,355	4,325	,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Fintech

Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	,901 ^a	,812	,806	2,37388
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), Financial Security, Financial Technology

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

The image shows two screenshots related to a research project. The left screenshot displays a questionnaire interface titled "KUESIONER PENELITIAN" with 70 answers. The right screenshot shows a WhatsApp message from "FA20C" dated January 24th, containing the questionnaire title and a request for participation.

Left Screenshot: Questionnaire Interface

- Title: KUESIONER PENELITIAN
- Progress: Jawaban 70
- Section: 70 jawaban
- Buttons: Ringkasan, Pertanyaan, Individual
- Field: NIM
- Answers:
 - 70 jawaban
 - 105731100620
 - 105731104420
 - 105731103420
 - 105731114320
 - 105731115120

Right Screenshot: WhatsApp Message

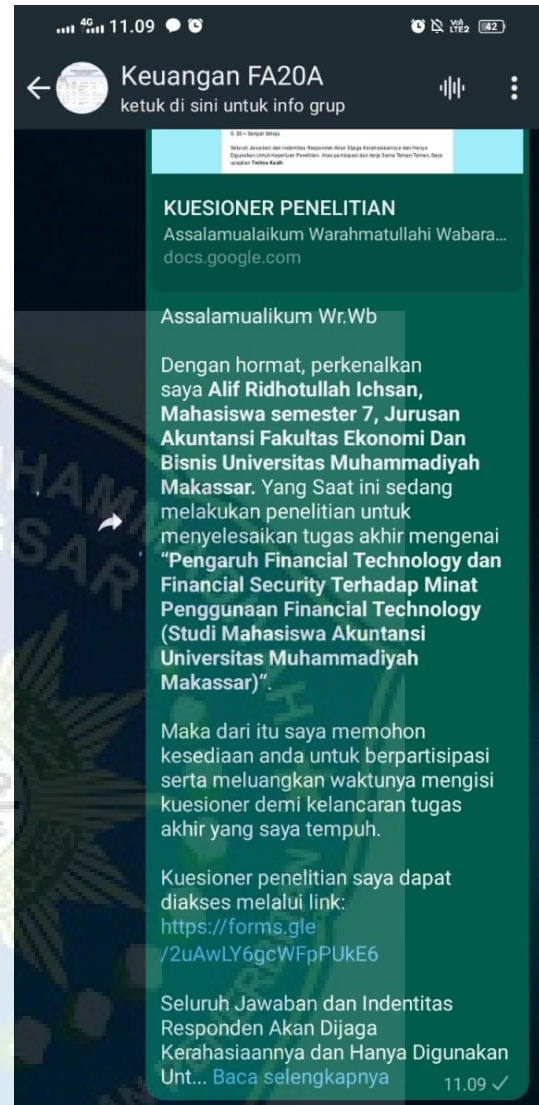
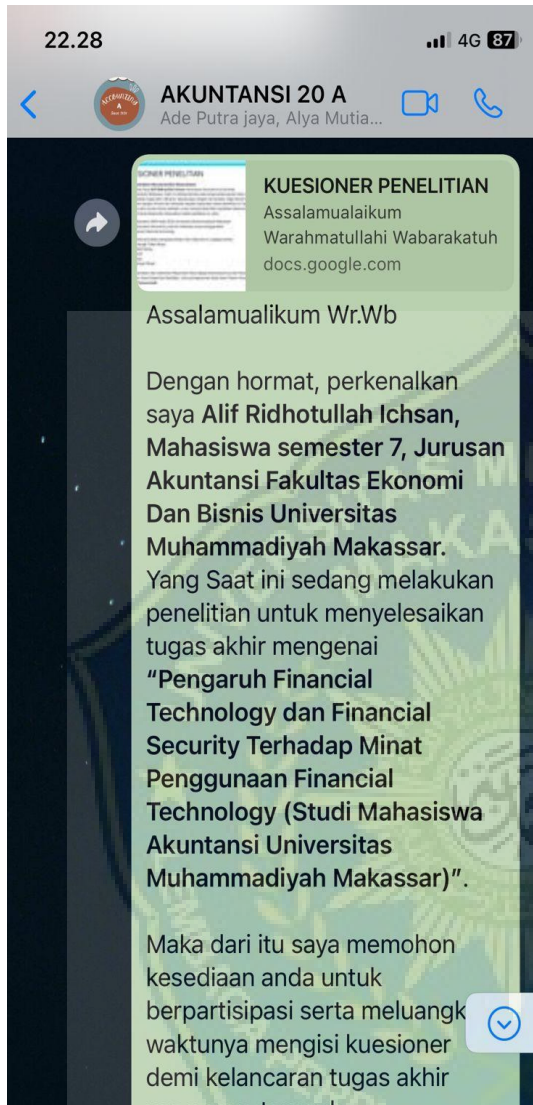
- Contact: FA20C (Alfira, Andri Ilyas, Annisa...)
- Date: Rab, 24 Jan
- Message Content:

KUESIONER PENELITIAN
Assalamualaikum
Warahmatullahi Wabarakatuh
docs.google.com

Assalamualikum Wr.Wb

Dengan hormat, perkenalkan saya **Alif Ridhotullah Ichsan**, Mahasiswa semester 7, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Yang Saat ini sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir mengenai **"Pengaruh Financial Technology dan Financial Security Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)"**.

Maka dari itu saya memohon kesediaan anda untuk berpartisipasi serta meluangkan waktunya mengisi kuesioner demi kelengkapan tugas akhir



Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Nomor : 082/B-PERPUS.III/II/1445/2024
Lamp. :
Hal : Izin penelitian

21 Rajab 14345 H
02 Februari 2024

Kepada Yth
Bapak Ketua LP3M
Universitas Muhammadiyah Makassar
di-
Makassar

Berdasarkan surat LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 3579/05/C.4-VIII/1445/2024
Tanggal 2 Februari 2024, perihal permohonan Izin Penelitian dengan data lengkap mahasiswa yang
bersangkutan :

Nama : ALIF RIDHOTULLAH ICHSAN
No.Stambuk : 10573 1103420
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi
Pekerjaan : Mahasiswa

Kami dari UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar pada dasarnya
menizinkan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian/pengumpulan data dan
memanfaatkan bahan pustaka yang ada dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Financial Technology dan Financial Security Terhadap Minat Penggunaan
Financial Technology (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)"**

yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024 dengan ketentuan
mentaati aturan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, dengan kerja sama yang baik diucapkan banyak terima kasih.



Tembusan :
1. Rektor
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip..

Jl. Sultan alauddin No 259 Makassar 90223
Telepon (0411)866972,881 596,Fax(0411)865 588
Website:www.library.unismuh.ac.id
E-mail:perpustakaan@unismuh.ac.id

Lampiran 11 Lembar Validasi Data Kuantitatif



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra It. 8|e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	Alif Ridhotullah Ichsan			
NIM	105731103420			
PROGRAM STUDI	Akuntansi			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh <i>Financial Technology</i> Dan <i>Financial Security</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)			
NAMA PEMBIMBING 1	Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA			
NAMA PEMBIMBING 2	Hasanuddin, SE., M.Si			
NAMA VALIDATOR	Andi Nur Achsanuddin UA, SE., M.Si			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)		✓	
2	Sumber data (data sekunder)		✓	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)		✓	
4	Hasil Statistik deskriptif		✓	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen		✓	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik		✓	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis		✓	
8	Hasil interpretasi data		✓	
9	Dokumentasi		✓	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 12 Lembar Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		Alif Ridhotullah Ichsan		
NIM		105731103420		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Pengaruh <i>Financial Technology</i> Dan <i>Financial Security</i> Terhadap Minat Penggunaan <i>Financial Technology</i> (Studi Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar)		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muchriana Muchran, SE., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Hasanuddin, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Aulia, S.E., M.Si.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Abstrak	24 / 4 / 2024	Tambahkan Data	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Alif Ridhotullah Ichsan

Nim : 105731103420

Program Studi : Akuntansi

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 30 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Alif Ridhotullah Ichsan - 105731103420

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha
Student Paper

2%

2

digilib.uin-suka.ac.id
Internet Source

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

2%

4

www.researchgate.net
Internet Source

2%

5

dspace.uii.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Alif Ridhotullah Ichsan - 105731103420

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info
Internet Source

4%

2

repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

4%

3

yudishtira.gapenas-publisher.org
Internet Source

3%

4

123dok.com
Internet Source

3%

5

www.prudential.co.id
Internet Source

2%

6

ummaspul.e-journal.id
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Alif Ridhotullah Ichsan - 105731103420

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	7%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.untar.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Brookdale Community College Student Paper	2%
3	ejournal.stiepancasetia.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unika.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes OnExclude matches < 2%Exclude bibliography On

BAB IV Alif Ridhotullah Ichsan - 105731103420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.unbari.ac.id

Internet Source

3%

3

Submitted to stie-pembangunan

Student Paper

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB V Alif Ridhotullah Ichsan - 105731103420

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.pnj.ac.id
Internet Source

4%



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BIOGRAFI PENULIS



ALIF RIDHOTULLAH ICHSAN. Panggilan Alif lahir di Kota Bontang pada tanggal 23 Juni 2002 dari pasangan suami istri Bapak Kadir dan ibu Marlia. Peneliti adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Paccinongan Kab. Gowa, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD 2 YPK lulus pada tahun 2014, SMP YPK lulus pada tahun 2017, SMAN 10 Gowa lulus pada tahun 2020., dan mulai mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini hingga sekarang, sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.

